## **BABV**

## **PENUTUP**

## 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen seperti ukuran perusahaan, struktur modal dan kepemilikan manajerial dalam hubungannya dengan earnings response coeff eient. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap earnings response coefficient. Hal ini dilihat bahwa besarannya tbituns untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,399 dengan ltobel sebesar 1,99394 atau dapat dikatakan tbituns < tabel dan nilai signifikan sebesar 0,691 lebih besar dengan nilai probabilitas, atau 0,691 > 0,05.
- 2. Struktur modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *earnings* response coefficient. Hal ini dilihat bahwa besarannya <sub>lhitung</sub> untuk variabel struktur modal sebesar 1,280 bertanda negatif dengan ttabc:<sub>1</sub> sebesar 1,99394 atau dapat dikatakan <sub>lhitung</sub> < <sub>ltabel</sub> dan nilai signifikan sebesar 0,205 lebih besar dengan nilai probabilitas, atau 0,205 > 0,05.
- 3. kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signiftkan terhadap *earnings response coefficient*. Hal ini dilihat bahwa besarannya <sub>tbitung</sub> untuk variabel struktur modal sebesar *8,955* bertanda negatif dengan <sub>ltabcl</sub>

sebesar 1,99394 atau dapat dikatakan Ihituns > lmb::1 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dengan nilai probabilitas, atau 0,000 < 0,05.

## 5.2 Saran

Berdasarkan basil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan kepemilikan manajerial dalam hubungannya dengan *earnings response coefficient* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018 terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan masalah yang terjadi, antara lain :

- 1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi UE (Laba kejutan) selain EPS (Earning Per share) misalnya, Laba bersih.
- 2. Penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan periode yang lebih panjang agar dapat memberikan variasi data yang maksimal pada penelitian.
- 3. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor lain yang diduga mempengaruhi Earnings Response Coefficient.
- 4. Bagi perusahaan diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan informasi laba perusahaan.

